

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 27

Air Bersih Jadi Prioritas

■ Mendukung Stop BABS

UNGERAN - Pemkab Semarang akan memprioritaskan membangun akses air bersih. Kebijakan tersebut dilakukan untuk mendukung program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), pada akhir 2018 mendatang.

Bupati Semarang, Mundjirin menyebutkan, tahun ini Pemkab Semarang berencana membangun fasilitas Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) senilai Rp 3,5 miliar.

"Nominal itu meningkat dari tahun sebelumnya, ini sebagai bentuk komitmen Pemkab Semarang, memperluas akses air bersih bagi masyarakat," kata Bupati, usai Pencanangan Gerakan Percepatan Pencapaian ODF di Lapangan Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat, kemarin.

Menurutnya, untuk mengubah perilaku warga terutama buang air besar sembarangan bukanlah hal mudah.

Diperlukan kerja keras melibatkan semua pihak untuk menyadarkan masyarakat supaya mau menggunakan jamban serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

"Perilaku hidup sehat sangat berpengaruh pada mutu sumber daya manusia yang akan datang," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, Ani Rahardjo menjelaskan sudah

97,76 persen Kabupaten Semarang dapat memanfaatkan air bersih.

Adapun jumlah warga yang dapat memanfaatkan jamban sehat permanen, sebanyak 225.472 keluarga.

Adapun yang menggunakan jamban semi permanen, sebanyak 41.664 keluarga, sementara yang masih melakukan BABS, tercatat 7.391 keluarga.

"Dukungan dari RSUD Ungaran, RSUD Ambarawa, organisasi profesi termasuk bidan, ikatan istri dokter, pengusaha, dan Baznas akan digunakan untuk membuat jamban sehat bagi masyarakat yang membutuhkan," jabarnya.

Bantuan Dana

Kabid Pemerintahan dan Sosial Barenlitbangda Kabupaten Semarang, Suyana menambahkan, tahun ini Pemkab Semarang telah mendapat bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 8,208 miliar, untuk pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal.

Bantuan dari Pemerintah Pusat ini, hendak dimanfaatkan di 19 desa/kelurahan di empat kecamatan.

Wilayah tersebut meliputi enam kelurahan di Kecamatan Ambarawa, delapan desa/kelurahan di Ungaran Timur, empat desa/kelurahan di Ungaran Barat, dan satu desa di Kecamatan Pringapus.

Di samping bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemprov Jawa Tengah juga mengucurkan bantuan hibah berupa matrial bangunan untuk pembangunan IPAL komunal sebesar Rp 161 juta.

"Alokasi hibah dari Pemprov, untuk 230 titik di Kecamatan Jambu, Pringapus, Bancak, dan Kecamatan Banyubiru," imbuhnya. (H86-42)